



**PROGRAM DAKWAH PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUAFA MELALUI
KULIAH KEMUHAMMADIYAHAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA**

***DA'WAH PROGRAM FOR EMPOWERING UNDERPRIVILEGED FAMILIES
THROUGH MUHAMMADIYAH STUDIES LECTURE AT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY JAKARTA***

**Tiara Destya Rahayu^{1*}, Abu A'la Maududi², Benny Margawijaya³, Darmayanti⁴,
Dika Dwiyana⁵, Prabowo Dwi Wahyudi⁶**

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

^{2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

tiaradestya52@gmail.com

Article History:

Received: October 24th, 2025

Revised: December 10th, 2025

Published: December 15th, 2025

Abstract: Poverty remains a multidimensional issue that affects the quality of life of underprivileged families, especially in suburban areas. The family empowerment program for underprivileged families based on the values of Al-Ma'un is implemented as a form of community service by students of Universitas Muhammadiyah Jakarta. This study aims to identify the socio-economic conditions of the targeted families, carry out empowerment interventions, and analyze the benefits of the activities from religious and social perspectives. The method used is a qualitative approach through field surveys, in-depth interviews, observation of housing conditions, and needs assessment. The results of the activities show that the target families experience serious economic difficulties, limited access to healthcare, inadequate housing, and poor nutritional fulfillment. Interventions in the form of mentoring, needs assessment, and the distribution of financial assistance amounting to Rp 800,000 have a direct impact on alleviating the family's economic needs. In conclusion, empowerment based on the values of Al-Ma'un can enhance solidarity, empathy, and the effectiveness of social da'wah. This program is recommended to be replicated with a sustainable mentoring model so that the target families' independence can develop

Keywords: empowerment, dhuafa family, al-ma'un, community service, Muhammadiyah

Abstrak

Kemiskinan masih menjadi persoalan multidimensi yang memengaruhi kualitas hidup keluarga dhuafa, terutama di wilayah pinggiran. Program pemberdayaan keluarga dhuafa berbasis nilai Al-Ma'un ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial-ekonomi keluarga sasaran, melaksanakan intervensi pemberdayaan, dan menganalisis

manfaat kegiatan berdasarkan perspektif keagamaan dan sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui survei lapangan, wawancara mendalam, observasi kondisi rumah, serta pendataan kebutuhan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keluarga Sasaran mengalami kesulitan ekonomi serius, keterbatasan akses kesehatan, perumahan tidak layak, serta rendahnya pemenuhan gizi. Intervensi berupa pendampingan, asesmen kebutuhan, dan penyaluran bantuan dana sebesar Rp 800.000 memberikan dampak langsung dalam meringankan kebutuhan ekonomi keluarga. Kesimpulannya, pemberdayaan berbasis nilai Al-Ma'un dapat meningkatkan solidaritas, empati, serta efektivitas dakwah sosial. Program ini direkomendasikan untuk direplikasi dengan model pendampingan berkelanjutan agar kemandirian keluarga Sasaran dapat berkembang.

Kata Kunci: pemberdayaan, keluarga dhuafa, al-ma'un, pengabdian masyarakat, muhammadiyah

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar tetap menjadi tantangan besar di banyak komunitas, terutama di pedesaan dan wilayah pinggiran kota. Fenomena ini seringkali menyebabkan rendahnya kualitas hidup, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta terhambatnya peluang peningkatan ekonomi bagi keluarga rentan. Dalam konteks ini, upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan keluarga dhuafa sangat krusial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. (Atma Ras, 2013)

Salah satu instrumen penting dalam tradisi Islam untuk mengatasi kemiskinan adalah Zakat. Studi terbaru menunjukkan bahwa zakat memiliki peran signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi kekayaan secara adil dan program pemberdayaan. Khususnya, penelitian terhadap kombinasi instrumen keuangan Islam seperti zakat, wakaf, dan pembiayaan mikro Islam menunjukkan kontribusi positif terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia. (Judijanto & Rusdi, 2025)

Namun, efektivitas zakat dan instrumen serupa bukan hanya bergantung pada jumlah dana yang disalurkan — melainkan juga pada bagaimana distribusinya dikelola secara produktif dan berkelanjutan agar penerima dapat diberdayakan secara ekonomi (Nurrahman et al., 2024) Dengan demikian, program pemberdayaan keluarga dhuafa berdasarkan zakat dan nilai keislaman berpeluang besar untuk memberikan dampak jangka panjang, bukan sekadar bantuan konsumtif (Asmadia et al., 2025)

Dalam pandangan Islam, kepedulian terhadap kaum dhuafa, anak yatim, dan fakir miskin merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seorang Muslim. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Surat Al-Ma'un ayat 1–7, di mana Allah SWT(Permatasari et al., 2023). Surat ini menegur keras orang-orang yang mendustakan agama karena mengabaikan kepedulian sosial dan enggan menolong sesama:

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin...” (QS. Al-Ma'un: 1–3)

Melihat kondisi nyata di lapangan — seperti keluarga yang hidup dalam keterbatasan dengan akses terbatas terhadap layanan dasar — serta potensi instrumen zakat dan pemberdayaan berbasis nilai Islam, maka penyusunan program pemberdayaan keluarga dhuafa menjadi relevan dan mendesak. Program semacam ini tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup secara materil, tetapi juga membangun kembali integritas sosial, martabat kemanusiaan, dan solidaritas komunitas.

Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa bukan hanya bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga wujud pengamalan nilai-nilai Al-Ma'un dalam kehidupan nyata. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya menyentuh aspek fisik seperti bantuan ekonomi dan perbaikan rumah, tetapi juga menghidupkan kembali semangat ukhuwah, empati, dan gotong royong di tengah masyarakat.

Berdasarkan kondisi dan nilai-nilai tersebut, penyusunan jurnal ini menjadi langkah awal dalam upaya pemberdayaan keluarga dhuafa yang berlandaskan ajaran Islam sebagai solusi berkelanjutan untuk mengentaskan kemiskinan dan memulihkan kesejahteraan keluarga dhuafa di Indonesia.

Tujuannya adalah untuk membantu keluarga yang hidup dalam keterbatasan agar mampu bangkit secara mandiri, memperbaiki kualitas hidup, serta memperkuat keimanan dan semangat kebersamaan di masyarakat sebagaimana yang diajarkan dalam Surat Al-Ma'un.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berupa pemberdayaan keluarga dhuafa yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa (terutama kelompok 4) yang dibimbing oleh dosen mata kuliah. Tahapan pemberdayaan dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: Memetakan kondisi permasalahan keluarga dhuafa yang berada di lingkungan mahasiswa masing-masing. Setelah mahasiswa menemukan keluarga yang memenuhi kriteria, maka kelompok akan melakukan diskusi untuk menentukan keluarga mana yang paling layak untuk dibantu dalam program pemberdayaan.

Setelah itu, mahasiswa melakukan wawancara secara mendalam kepada keluarga tersebut untuk memastikan kondisi keluarga tersebut sesuai dengan kriteria dan layak untuk mendapatkan program pemberdayaan. Selain itu wawancara ini juga berfungsi untuk mendapatkan berbagai data penting terkait dengan identitas keluarga dhuafa, serta beberapa info penting lainnya untuk mendukung rencana program pemberdayaan.

Selanjutnya mahasiswa akan melakukan kordinasi kepada dosen mata kuliah terkait dengan informasi keluarga dhuafa tersebut. Kelompok mahasiswa akan melakukan analisis terhadap keluarga dan melakukan perencanaan program bagi keluarga dhuafa tersebut. Setelah itu, kelompok mahasiswa menyampaikan tawaran rencana program kepada keluarga dhuafa tersebut.

Setelah ada kesepakatan antara kelompok mahasiswa dan keluarga dhuafa terkait rencana bentuk program pemberdayaan, mahasiswa menyusun proposal pemberdayaan keluarga dhuafa, yang berisi latar belakang, biodata keluarga dhuafa, rencana program, tujuan program, anggaran dana dan data lain yang dianggap perlu sesuai dengan ketentuan proposal.

Teknik pengumpulan dana program ini bersumber dari masing-masing anggota kelompok sebagai donaturnya. Setelah dana terkumpul dan telah memenuhi jumlah kebutuhan yang diperlukan, selanjutnya kelompok mahasiswa menyiapkan berbagai kebutuhan dan melakukan pendampingan kepada keluarga dhuafa.

Evaluasi kegiatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pemberdayaan ini dapat dikatakan berhasil. Evaluasi program berupa evaluasi formatif digunakan sebagai sarana pengumpulan data dan informasi yang akan dimanfaatkan sebagai dasar dalam memperbaiki kualitas program. Data dan informasi dari evaluasi formatif merupakan data informasi yang berhubungan dengan kekurangan yang ada pada program pelatihan.

Desain kegiatan menggunakan metode kualitatif deskriptif, meliputi asesmen kondisi sosial-ekonomi keluarga, observasi langsung, pendataan fisik rumah, serta wawancara mendalam dengan keluarga sasaran. Kegiatan dilakukan di Ciomas, Bogor, pada 6 Oktober 2025.

HASIL

I. DATA KELUARGA

Nama Suami	:	Tn. D	Nama Istri	:	Ny. S
Usia	:	44 th	Usia	:	41 th
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Pendidikan	:	SD	Pendidikan	:	SD
Pekerjaan	:	Buruh Harian Lepas	Pekerjaan	:	IRT
Alamat	:	Jl. Pintu Ledeng Sukamulya RT 03 RW 02 Ciomas, Kab. Bogor Jawa Barat.			

A. KONDISI EKONOMI

1. Penerima Bantuan Pemerintah : Ya, bantuan uang BLT 2022 (2x) dan bantuan perbaikan rumah 2023
2. Sumber utama penghasilan keluarga : Hasil upah buruh bangunan
3. Rata-rata Penghasilan per Bulan : ± Rp 1.500.000 (tidak menentu)
4. Rata-rata Pengeluaran per Bulan : ± Rp 1.200.000
5. Memiliki Tabungan/investasi : Tidak
6. Memiliki Hutang : Ya, tunggakan baju dan seram sekolah anak
7. Aset yang dimiliki : Hanya HP kuno dan TV (Pemberian alm. orang tua)
8. Jumlah Tanggungan : 3
9. Jumlah anak : 1 (laki-laki usia 6 tahun – masih PAUD)

B. KONDISI PERUMAHAN

1. Status Kepemilikan Tanah : Sewa / menumpang
2. Luas Tanah : < 100 m²
3. Luas Rumah : < 36 m²
4. Jumlah Ruangan di Rumah : 4 (Ruang tamu, 1 kamar, 1 dapur, 1 kamar mandi)
5. Jenis Lantai Rumah : Semen (kamar tidur dan kamar mandi)
Keramik (ruang tamu dan dapur)
6. Jenis Dinding Rumah : Tembok belum dipleset
7. Jenis Atap Rumah : Seng/asbes
8. Ventilasi Rumah : Kurang
9. Penerangan Rumah : Listrik PLN
10. Sumber air minum : Air isi ulang galon + PDAM

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 11. Sumber Air mandi | : | Sumur (sedang mati) dan Sungai |
| 12. Kepemilikan Jamban | : | Tidak punya |
| 13. Saluran Pembuangan Limbah | : | Tidak punya |
| 14. Bahan Bakar Memasak | : | Gas LPG 3kg |
| 15. Lokasi rumah rawan bencana | : | Ya, rembes dan bocor apabila hujan deras |

C. KONDISI KESEHATAN

- | | | |
|--|---|---------------------|
| 1. Ada anggota keluarga penyandang disabilitas | : | Tidak ada |
| 2. Anggota Keluarga dengan Penyakit Kronis | : | Tidak ada |
| 3. Pernah dirawat 1 tahun terakhir | : | Tidak |
| 4. Akses ke Fasilitas Kesehatan Terdekat | : | Puskesmas Ciomas |
| 5. Jarak rumah ke Fasilitas kesehatan | : | \pm 2 Km |
| 6. Sumber Biaya Berobat | : | Mandiri |
| 7. Frekuensi Makan per Hari | : | 1-2x |
| 8. Konsumsi Sayur dan Buah | : | Jarang (2 bulan 1x) |
| 9. Konsumsi protein hewani (ikan, telur, daging) | : | Jarang (2 bulan 1x) |

D. TAMBAHAN

- | | | |
|-------------------------------|---|-----------------------------|
| 1. Aktif kegiatan masyarakat | : | Ya, kerja bakti 1 minggu 1x |
| 2. Jarak rumah ke sekolah | : | <1 km (jalan kaki) |
| 3. Memiliki usaha warung/UMKM | : | Tidak |

PEMBAHASAN

Pada tanggal 6 Oktober 2025. Saya Tiara (perwakilan dari kelompok) mengunjungi kediaman Bapak Tn. D dan Ibu Ny. S di Jl. Pintu Ledeng Sukamulya RT 03 RW 02 Ciomas, Kab. Bogor Jawa Barat. Dengan maksud untuk bersilaturahmi dan melaksanakan kegiatan pendataan melalui wawancara. Namun pada saat kami datang, hanya ada Tn. D yang berada di rumah.

Sebelum kegiatan, kami telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mengefektifkan waktu wawancara agar tidak terlalu lama. Wawancara dimulai dengan menggali data keluarga, kondisi ekonomi, rumah, aspek kesehatan, dan lain-lain. Perasaan terbawa hanyut ketika responden menjawab beberapa pertanyaan dengan penuh rasa ikhlas menghadapi kenyataan hidupnya. Pengungkapan tetangga sebelah pun berkata bahwa responden dan keluarga tidak menyerah dan tidak pernah mengeluh bahkan dikenal pekerja keras meski serabutan dan hasil upah yang didapat hanya seadanya.

Berada masuk di dalam gang, kondisi rumah responden sangat memprihatinkan, rumahnya bersebelahan dengan tetangga yang hanya dibatasi dengan kayu tipis, dan ketika hujan deras tembok dan atap rumah sering bocor, rumah responden tidak memiliki kamar mandi yang layak, jendela yang layak dan bahkan saya diajak pergi ke sungai tempat keluarga responden mandi dan mencuci baju.

Kesulitan membuat BPJS PBI pun responden alami, Keluarga responden juga sama sekali tidak memiliki transportasi sehingga ketika berpergian mereka selalu berjalan kaki. Responden mengatakan bahwa keluarganya jarang memakan sayur, buah, ayam dan daging karena keterbatasan ekonomi. Responden juga memiliki tunggakan seragam dan buku anaknya yang sedang sekolah PAUD. Setelah wawancara dan pendataan selesai kami memberikan dana yang terkumpul dari para donatur, yang dicatat sebagai "Hamba Allah", mencapai total Rp 800.000. Donasi tersebut kemudian diserahkan kepada responden. Pemberian donasi ini didokumentasikan sebagai bagian akhir dari kunjungan, menutup rangkaian kegiatan wawancara dan pendataan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan, diketahui bahwa keluarga Tn. D menghadapi permasalahan ekonomi yang cukup berat. Tn. D tidak memiliki pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, beliau hanya bekerja serabutan dengan penghasilan yang tidak menentu dan sangat terbatas. Kondisi ini menyebabkan banyak kebutuhan dasar keluarga, seperti pangan, tempat tinggal yang layak, serta biaya pendidikan anak, tidak dapat terpenuhi secara optimal. Dengan pendapatan yang tidak stabil, Tn. D beserta keluarganya berada dalam kondisi rentan secara ekonomi dan memerlukan dukungan agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.



Gambar 1. Rumah tampak depan



Gambar 2. Ruang tengah



Gambar 3. Dapur



Gambar 4. Sumur



Gambar 5. Kamar tidur



Gambar 6. Sungai untuk mandi



Gambar 7. Proses Wawancara



Gambar 8. Pemberian Donasi

KESIMPULAN

Hasil program pemberdayaan pada keluarga dhuafa yang kami datangi menunjukkan kondisi keluarga sangat memprihatinkan: penghasilan rendah, rumah tidak layak huni, akses sanitasi terbatas, serta pemenuhan gizi rendah. Pendekatan pemberdayaan dari segi ekonomi dengan cara memberikan sedikit rezeki, sehingga dapat digunakan untuk kebutuhannya agar Tn. D lebih punya harapan serta pegangan dalam hal ekonomi sehari-hari.

Evaluasinya, Kami mendapat dukungan dari semua kelompok serta mendapat kemudahan selama melakukan program ini. Hambatan yang kami hadapi adalah Jarak masing-masing anggota kelompok sehingga sulit untuk melakukan wawancara langsung secara Bersama-sama.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan artikel ini dapat diselesaikan sesuai rencana.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga Bapak Tn. D dan Ibu Ny. S yang telah membuka diri dan bekerja sama selama proses pendampingan berlangsung. Semoga seluruh bantuan, kerja sama, dan dukungan yang diberikan menjadi amal jariyah serta membawa kebermanfaatan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada dosen pembimbing, Bapak DR. dr. Abul A'la Al Maududi, Sp.P, SHI, MA, MSi, atas bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ilmiah ini.

Keberhasilan program pengabdian ini juga tidak terlepas dari dukungan moral, keterlibatan aktif masyarakat lokal, serta dedikasi dan kerja keras rekan-rekan mahasiswa yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati.

Semoga semua bentuk dukungan dan kontribusi menjadi amal kebaikan yang mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Asmadia, T., Suryadi, A., Asrida, A., & Utami, S. (2025). Zakat as a Poverty Alleviation Instrument: A Case Study in Indonesia and Malaysia. *Asian Journal of Muslim Philanthropy and Citizen Engagement*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.63919/ajmpce.v1i1.14>
- Atma Ras. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, XIV, 56–63. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/socius/article/view/555%0Ahttp://journal.unhas.ac.id/index.php/socius/article/download/555/380>
- Judijanto, L., & Rusdi, M. (2025). Impact of Zakat, Waqf, and Islamic Microfinance on Poverty Alleviation in Indonesia Article Info ABSTRACT. *West Science Islamic Studies*, 3(02), 132–141.
- Nurrahman, M. W., Rosyadi, S., Wicaksono, P., Jati, F., & Waluyo. (2024). The Role of Zakat in Empowering the Economic Welfare of the Muslim Community: Fiqh Perspectives and Implementation in Indonesia. *NIZAM International Journal of Islamic Studies*, 2(1), 11–18.
- Permatasari, W., Basri, H., Abubakar, A., & Rif'ah, M. A. F. (2023). Konsep Jaminan Sosial Dalam Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(5), 22–35.